

TERDAMPAK HUJAN DERAS

2 Obwis Goa Pindul dan Kalisuci Ditutup

WONOSARI (KR) - Dua obwis minat khusus Goa Pindul, Karangmojo dan Kalisuci, Semanu Kabupaten Gunungkidul ditutup sementara akibat terjadi peningkatan arus air dan banjir terdampak tingginya intensitas curah hujan. Hingga menyebabkan lokasi wisata tersebut rentan terjadinya hal yang tidal diinginkan dan membahayakan keselamatan wisatawan.

Pengelola Goa Pindul Arif Sulistyو mengatakan, kenaikan debit air mencapai hampir lima meter. "Kami putuskan untuk menutup sementara mulai pukul 10.00 WIB, karena debit air terlalu tinggi dan keselamatan para wisatawan menjadi prioritas kami," ujarnya. Kondisi meningkatnya

debit air sungai terjadi jika hujan turun selama beberapa hari berturut-turut seperti saat ini. Pihaknya berharap kondisi akan normal kembali jika hujan berhenti. Biasanya, air mulai surut selang sehari kemudian tetapi karena hujan terus terjadi menyebabkan aliran ait penuh. Kondisi se-

rupa juga terjadi di Goa Kali Suci. Ketua Pokdarwis Goa Kali Suci Winarto, melaporkan kenaikan debit air hampir empat meter akibat hujan yang masih terus berlangsung. Debit air di mulut goa terlalu tinggi, sehingga aktivitas cave tubing tidak memungkinkan dilaku-

kan. "Kami akan menunggu hingga kondisi benar-benar aman," ujanya. Dampak terjadinya perubahan cuaca dan cuaca rkstrem jumlah pengunjung goa pindul tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 lalu. Untuk tahun 2024 jumlah wisatawan yang datang seabamysk 173.039 orang dan tahun 2023 jumlahnya mencapai 193.906 orang. Sedangkan jumlah pendapatan sesuai tiket Rp. 40.000 pembagiannya untuk kelompok 35.000 BUMDes 5.000. (Bmp/Ewi)-d



KR-Bambang Purwanto

Obwis Goa Pindul sebelum tergenang banjir.

WARGA GROGOL HEBOH Pergoki 4 Ekor Binatang Buas

WONOSARI (KR) - Warga Kalurahan Grogol Kapanewon Paliyan, Gunungkidul digegerkan adanya dugaan empat ekor macan (harimau) berkeliaran di ladang Glempeng, Padukuhan Gerjo wilayah setempat.Tiga orang yang memergoki binatang buas tersebut saat itu sedang mencari rumput dan mengaku ketakutan. "Dari keterangan ketiga warga kami ketiga satwa liar itu berada ladang di antara tanaman jagung," kata Lurah Grogol, Paliyan, Gunungkidul Latip Wahyudi. Dari informasi tersebut binatang buas mirip harimau tersebut berukuran sebesar kambing dewasa.Meskipun belum bisa dipastikan jenis binatang tersebut warga sempat mengabadikan jejak kaki hewan tersebut. Kemunculan hewan yang diduga seekor harimau atau macan itupun membuat warga khawatir.Dengan adanya temuan ini, pihaknya langsung mengingatkan warganya untuk membatasi aktivitas di sekitar lad-

ang. Hal ini cukup pemtinh untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. "Saat ini warga secara bergantian berjaga dari siang dan malam supaya hewan ini tidak masuk ke pemukiman warga," ujarnya. Sementara itu terkait dengsn informasi dan laporan warga Lurah Grogol Kapanewon Paliyan lngsung melslwpwr ke Kantor Balai Konservasi dan Sumberdaya Daya Alam (BKSDA) DIY untuk mengambil lngkah-langkah. Pihaknya i berharap BKSDA segera turun tangan untuk memastikan keselamatan warga sekaligus menjaga kelestarian satwa tersebut. Menurut Rahmat, sebenarnya macan disekitar wilayahnya tersebut bukan pertama kali terlihat. Sebelumnya, pihak BKSDA pernah menangkap seekor macan dalam kondisi mati di sekitar daerah tersebut. "Macan itu memiliki corak cokelat hitam bergaris, seukuran kambing dewasa, dengan kaki lebar," terangnya. (Bmp)-d

SELEKSI PPPK GEL II 17 APRIL Ratusan yang Lulus Antre Cari Surat Sehat

WONOSARI (KR) - Sebanyak 307 peserta yang dinyatakan lulus seleksi PPPK gelombang I mulai menyiapkan dokumen untuk pemberkasan. Tampak antrian di tempat pengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) di Polres dan surat keterangan sehat di RSUD Wonosari. Peserta diberikan kesempatan untuk menunggu berkas sampai tanggal 31 Januari. Demikian dikatakan Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Derah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPI didamping Kabid Formasi Muhammad Farid Juni Haryanto SE, Senin (6/1). Sementara Pendaftaran Pegawai Pemerintah dan



KR-Endar Widodo

Antrean peserta cari surat keterangan sehat di RSUD Wonosari.

Perjanjian Kerja (PPPK) gelombang (gel) II yang sedianya berakhir tanggal 31 Desember diperpanjang sampai 7 Januari 2025 hari ini. Jumlah yang pendaftar sementara sebanyak 680 orang dan mereka akan mengikuti seleksi yang dijadwalkan 17 April -16 Mei yang akan datang. Semen-

tara pengumuman hasil seleksi PPPK untuk formasi guru masih menunggu dari pusat. "Pengolahan semua data baik calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan PPPK dilakukan tim nasional, BKP-PD tinggal menerima hasil saja," tambahnya. (Ewi)-d

KONSERVASI UMBUL NGETUK Pelestarian Sumber Air hingga Pertanian



KR-Istimewa

Penanaman pohon di Umbul Ngetuk, Wonosari.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memimpin penanaman pohon di kawasan Umbul Ngetuk, Ngetuk, Slangkrah, Karangtengah, Wonosari, Senin (6/1). Kegiatan ini merupakan bagian dari program konservasi yang bertujuan untuk memulihkan dan menjaga ekosistem alami di wilayah tersebut. " Penting untuk peremajaan pohon di berbagai wilayah. Terutama di area yang memiliki sumber air penting bagi masyarakat. Banyak pohon tua di kawasan ini sudah mulai tumbang dan perlu

segera digantikan dengan pohon-pohon baru agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga dan sumber air tidak menghilang," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Dalam kegiatan konservasi ini, beberapa jenis tanaman keras seperti pohon ringin dan kesambi ditanam. Pohon kesambi, khususnya, dipilih karena dinilai memiliki keunggulan dalam pertumbuhan yang cepat dan kemampuannya untuk mengikat air secara optimal. Selain itu, kesambi dikenal sebagai tanaman yang tahan lama dan cocok untuk pro-

gram penghijauan jangka Panjang. Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Ngudi Makmur, Sugiyو menyambut baik inisiatif ini. Sumber air di Umbul Ngetuk Slangkrah memiliki peran vital dalam mengairi sekitar 25 hektar lahan pertanian yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kalurahan Karangtengah dan Gari. " Bahkan di musim kemarau sekalipun, sumber air ini masih mampu mengalir, meski debitnya berkurang," ujar Sugiyو. Dijelaskan, sumber air di sini adalah tumpuan bagi petani. Warga berharap adanya dukungan lebih dari pemerintah daerah, terutama dalam pengadaan saluran irigasi yang lebih baik. Saat ini, banyak saluran irigasi yang masih dibuat secara mandiri dengan peralatan sederhana. "Pada saat musim kemarau, pemanfaatan sumber air ini lebih difokuskan pada budidaya sayuran. (Ded)-d

UJI COBA BELUM DILAKSANAKAN Program Makan Bergizi Gratis Tunggu Dapur Sehat

WONOSARI (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi pelajar di Kabupaten Gunungkidul masih belum ada kepastian jadwal. Terkait program itu Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul hingga kini masih menunggu jadwal terbaru yang sarasannya ke sejumlah sekolah pada awal tahun 2025 ini. Semula Disdik Gunungkidul menyatakan akan dilaksanakan pada awal tahun 2025 tetapi kemudian mundur. "Kami masih menunggu kesiapan dari Kodim selaku pihak penyedia makan bergizi gratis tersebut," kata Kepala Disdik Gunungkidul, Nunuk Setyowati MM.

Program unggulan presiden Prabowo Subianto tersebut, akan menyasar sebanyak 3.100 siswa dari empat sekolah yang ditunjuk sebagai pilot project, yakni SDN 1 Wonosari, SMP 1 Wonosari, SMA 1 Wonosari, dan SMK 3 Wonosari. Namun hingga kini belum ada informasi lanjutan soal program MBG. Karena rencana ujicoba ditunda maka skan dilakukan jadwal ulang yang pelaksanaan berlangsung di sekolah-sekolah. "Penundaan kemarin karena dapur sehat belum selesai akhirnya dibatalkan," ujarnya. Sementara itu, Komandan Kodim 0730/Gunungkidul, Letkol Inf Roni Hermawan, mengatakan untuk

Dapur Sehat yang akan digunakan untuk tempat menyiapkan program MBG akan didirikan di satu lokasi yakni di sekutar Kodim 0730. Dapur ini nantinya akan melayani sekitar 3.107 pelajar tiap tingkatan dan ibu hamil.Sasaran Dapur Sehat ini berada di radius dua hingga lima kilometer. Sekarang memang baru ada satu dan tidak menutup kemungkinan nanti ada pembangunan Dapur Sehat di wilayah lain. "Untuk Dapur Sehat tersebut untuk saat ini belum dapat beroperasi untuk uji coba makan bergizi gratis dan madij proses untuk kelengkapan sarprasnya" ucapnya. (Bmp)-d

BANYAK JALAN KONDISI RUSAK Pemkab Alokasikan Perbaikan Rp 45 Miliar

WONOSARI (KR)- Pemkab Gunungkidul mengalokasikan anggaran bersumbet dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2025 sebesar Rp 45 miliar untuk perbaikan infrastruktur jalan yang rusak. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wahyu Ardi Nugroho, mengatakan anggaran tersebut akan digunakan untuk berbagai kegiatan, termasuk pembangunan jalan, rekonstruksi jalan, rehabilitasi jalan, dan pemeliharaan jalan. "Perkiraan rata-rata beaya perbaikan infrastruktur jalan di Kabupaten Gunungkidul mencapai Rp 1 miliar per kilometernya.



KR-Bambang Purwanto

Perbaikan jalan rusak di Kabupaten Gunungkidul.

"Nanti anggaran ini juga untuk memperbaiki fasilitas lain mencakup talud, drainase, dan dokumen administrasi lainnya," katanya. Untuk rehabilitasi jalan tahun ini sepanjang 30-40 kilometer dan pihaknya optimis target tersebut dapat tercapai. Berdasarkan anggaran tahun 2024 lalu untuk , realisasi pembangunan mencapai sekitar 30 kilometer dan dapat diselesaikan. Perbaikan jalan ini tentunya belum bisa menjangkau jumlay total kerusakan jslan di Guminhkidul. Karena berdasarkan data kerusakan jalan yang memiliki jaringan sepanjang lebih dari 1.000 kilometer, sekitar 25 persen dalam kondisi rusak berat. Sedangkan, ting-

kat kemandapan jalan saat ini berada di pada angka 64 persen. Meskipun belum bisa langsung memperbaiki seluruh jalan dalam kondisi rusak pihaknya optimis setiap tahun jalan rusak di Kabupaten dipastikan akan selali diperbaiki. "Setiap tahun ruas jalan rusak akan selalu diperbaiki meskipun belum secars menyeluruh," ujarnya. Bahkan, lanjutnya, bahwa program perbaikan jalan menjadi prioritas utama dalam pembangunan dan pemeliharaan di Kabupaten Gunungkidul. Sebab, jalan merupakan akses untuk penghidupan masyarakat.

Semua orang membutuhkan jalan yang baik, misalnya kawasan produksi pangan, seperti akses menuju ladang dan sawah, guna mendukung distribusi hasil tani dan menekan biaya transportasi. Maka harapannya kondisi infrastruktur jalan di Gunungkidul bisa terus membaik, untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi hasil pertanian, dan sektor pariwisata. " Sarana jalan yang baik akan menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatan yang baik pula." ucapnya. (Bmp)-d

KERUGIAN KASUS TKD SAMPANG DIHITUNG Bupati Perintahkan Tangani Masalah di Natah

WONOSARI (KR) - Kasus-kasus yang terjadi di Kalurahan Sampang, Kapanewon Gedangsari dan Kalurahan Natah, Kapanewon Nglipar mendapat perhatian serius dari pemerintah. Untuk kasus dugaan korupsi tanah kas desa (TKD) di Sampang sudah menjadi ranah hukum, oknum lurahnya sudah dihentikan sementara sambil menunggu putusan hukum. Pemerintah sudah menunjuk Carik untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Sedangkan kasus Kalurahan Natah, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta sudah mengugaskan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait,



KR-Endar Widodo

Kriswantoro SSTP MM

Inspektur Daerah (Irda), DPMKPPKB, Bagian Hukum dan Kapanewon Nglipar untuk menangani sesuai dengan porsi masing-masing. "Sekarang ini dalam pro-

ses penanganan oleh sejumlah OPD," kata Kepala Bidang Bina Adiministrasi dan Aparatur Pemerintah Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana (DPMKPPKB) Kabupaten Gunungkidul Kriswantoro SSTP MM, Senin (6/1). Untuk kasus Natah, kata Kepala Irda Gunungkidul Saptoyo SIP MSI, sudah memasuki proses hukum dan Irda sudah selesai penugasan Perhitungan Kerugian Keuangan Negara (PKKN) atas permintaan aparat penegak hukum (APH). Sementara masalah Natah Inspek-

torat sebagaimana diperintah bupati untuk menindaklanjuti aspirasi masyarakat. Sebagaimana diketahui sebagian masyarakat Kalurahan Natah beberapa kali mendatangi DPRD menyampaikan aspirasinya yang menilai Lurah Natah diduga nepotisme dan melakukan penyimpangan. Belajar dari kasus-kasus tersebut, kata Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul Gunawan SE meminta dalam kegiatan pembangunan di kalurahan sejak perencanaan dilakukan pendampingan dari OPD maupun Irda Kabupaten Gunungkidul. (Ewi)-d